



Lonjakan Kasus Covid-19 Belum Bisa Dipastikan

YOGYA (KR) - Potensi lonjakan kasus Covid-19 usai libur Lebaran hingga saat ini belum bisa dipastikan. Sesuai hitungan masa inkubasi, maka kondisi tersebut baru bisa dipetakan setelah dua pekan usai libur Lebaran.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut sampai sejauh ini pihaknya belum menemukan indikasi lonjakan kasus. "Kemarin sejumlah laboratorium sempat ikut libur. Tapi sampai hari ini pun kita tidak menemukan lonjakan setelah laboratorium buka. Insya Allah itu artinya juga tidak ada lonjakan kasus. Tapi kita juga masih menunggu dua minggu ke depan. Semoga semuanya landai sehingga tidak ada peningkatan kasus," urainya, Rabu (19/5).

Termasuk juga terkait perkembangan kasus di wilayah Wirobrajan, upaya pengendalian tidak pernah berhenti. Terbaru, terdapat 39 warga yang baru saja menjalani tes PCR dan masih menunggu hasilnya dari laboratorium yang diprediksi keluar hari ini. Dari puluhan warga yang sebelumnya dinyatakan positif dan dirawat di rumah sakit, sebagian juga sudah kembali ke rumah namun tetap harus isolasi mandiri.

Heroe berharap, di tengah

tingginya aktivitas masyarakat maka protokol kesehatan tidak lantas diabaikan. Terutama kebiasaan dalam menggunakan masker secara benar, rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. "Bagaimana pun pertahanan paling baik ialah dari kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan," tandasnya.

Terkait ketersediaan ruang perawatan khusus Covid-19 di rumah sakit Kota Yogya, tingkat keterisian saat ini hanya mencapai sekitar 40 persen. Begitu juga di Shelter Tegalrejo yang banyak ruang kosong. Namun demikian, pihaknya tetap berharap kondisi kesehatan warga tetap terjaga dan tidak ada penambahan kasus Covid-19 yang signifikan.

Sementara menyangkut vaksinasi, usai lebaran akan

digencarkan kembali. Sejauh ini tercatat sekitar 180.000 warga sudah berhasil divaksin hingga dosis kedua. Saat ini pun digelar vaksinasi massal di kompleks Balaikota hingga pekan depan. Selain menyelesaikan target lansia, guru SMA/SMK serta petugas pelayan publik, sejumlah tokoh masyarakat yang sudah didata melalui kelurahan juga masuk dalam daftar target vaksinasi. Secara bertahap seluruh lapisan masyarakat ditargetkan dapat tervaksinasi sesuai dengan cakupan dosis yang dimiliki Kota Yogya. "Fasilitas layanan kesehatan yang bisa menyelenggarakan vaksinasi di Kota Yogya juga akan terus kami tambah. Saat ini sudah tersedia 32 fasilitas layanan kesehatan yang terdiri dari seluruh puskesmas, 13 rumah sakit dan sisanya klinik," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005